



**Optimalisasi Sistem Pembelajaran di Masa Pandemi
Covid-19
(Studi Analisis di Desa Bojongsawah Kec.
Kebonpedes Kab. Sukabumi)
The Optimization of Learning System during
Pandemic
Covid-19
(Study Analysis in Bojongsawah Village, Kebonpedes,
Sukabumi District)**

**Ardi Nurdiansah¹⁾, Cika Brada²⁾, Muhammad Firgi³⁾, Siti Halimatussyadiah Salim⁴⁾,
Eneng Nuraeni⁵⁾**

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
diansanurdiar@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
cika.brada207@gmail.com

³Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati
Bandung,
firgimuha30@gmail.com

⁴Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
sthalimahsal03@gmail.com

⁵Dosen Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
enengnuraeni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak diberbagai bidang, salah satunya dibidang pendidikan. Dampak pandemi Covid-19 di Desa Bojongsawah Kabupaten Sukabumi salah satunya adalah terdapat perubahan dalam kegiatan belajar mengajar yang mana pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas, pada saat ini dilakukan secara daring (dalam jaringan). Namun terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat dan kekurangan dalam pelaksanaan sekolah daring di MI Mihadunal Ula yang pada akhirnya membuat pelaksanaan kegiatan sekolah daring tersebut kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang upaya optimalisasi sistem pembelajaran Formal dan Non-formal di MI Mihadunal Ula dan di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12 Desa Bojongsawah Kabupaten Sukabumi. Dari upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran luring (luar jaringan) agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif. Terkait hasil yang signifikan dari kegiatan belajar mengajar dengan metode luring ini siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik terhadap

penguasaan materi serta siswa pun dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Covid-19, Belajar Mengajar, Optimalisasi

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Seperti yang kita ketahui bahwa Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara yang telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya yang memungkinkan masyarakat untuk berkerumun, termasuk negara Indonesia yang ikut membuat kebijakan seperti itu untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, dengan ditutupnya sekolah maka pemerintah memberi kebijakan dengan memberlakukan konsep belajar jarak jauh yaitu secara daring. Diberlakukannya konsep pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online agar kegiatan berpelajaran tetap berjalan merupakan salah satu upaya menghentikan penyebaran wabah ini (Chick & Clifton, 2020).

Selama masa pandemi ada keharusan masyarakat untuk berdiam diri di rumah, bekerja dari rumah begitupun sekolah dari rumah, berkaitan dengan belajar dari rumah, otomatis selama masa pandemi ini ada perubahan sistem pembelajaran yang ada awalnya dilaksanakan tatap muka secara normal di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Adanya perubahan sistem pembelajaran ini muncul masalah baru, selain masyarakat harus beradaptasi dengan kebiasaan baru, keterbatasan perangkat juga akses internet menjadi salah satu masalahnya. Dengan demikian maka perlu diupayakan optimalisasi sistem pembelajaran pada masa pandemi ini agar target pendidikan tetap tercapai.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas terkait upaya optimalisasi sistem pembelajaran dimasa pandemi khususnya di Desa Bojongsawah Kab. Sukabumi. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya optimalisasi sistem pembelajaran pada masa pandemi dan bagaimana efektivitas dari upaya optimalisasi tersebut terhadap tercapainya target pendidikan.

B. METODE PENGABDIAN

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah metode deskriptif analisis atau descriptive research. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang atau pada saat penelitian (Nana Sudjana dan Ibrahim 2001:64).

Penulis memilih metode ini agar peneliti dapat memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Metode ini dapat di deskripsikan yang dituangkan melalui kata-kata yang dapat memperjelas serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada saat dilapangan atau pada saat penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berkaitan dengan upaya optimalisasi sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan efektivitas upaya optimalisasi sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19. Adapun yang menjadi sumber datanya adalah hasil pengamatan. Teknik pengumpulan datanya adalah pengamatan dan wawancara. Hal ini dilakukan sebagai penunjang untuk mempermudah pada saat penelitian.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan dalam kegiatan membantu mengoptimalkan pendidikan di Desa Bojongsawah ini ada tiga langkah aksi, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk melihat apakah bentuk pengabdian yang telah kami lakukan berhasil membantu dalam mengoptimalkan pendidikan di Desa Bojong Sawah pada masa pandemi ini atau tidak.

1. Perencanaan

Menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring di Desa Bojongsawah kurang optimal dikarenakan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maka dalam pengabdian ini kami membantu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar tatap muka dengan murid-murid di MI Mihadunal Ula dalam pengajaran formal dan pengajaran Non-Formal di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12 dengan mengikuti protokol kesehatan. Upaya ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

- Melakukan survei ke sekolah dan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan serta mengajukan permohonan izin untuk membantu melakukan pengajaran.
- Mengajukan perizinan kepada Ketua RW dan pihak terkait untuk melakukan pengajaran di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12.
- Setelah melakukan survei dan mengajukan permohonan izin, pengajaran di sekolah dan di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12 dapat dilaksanakan dengan metode yang diterapkan sebelumnya, serta dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Pelaksanaan

- Mengajar pada hari rabu dan kamis untuk kelas 5, kelas A dan B di luar sekolah

- Mengajar ada hari jumat dan sabtu untuk kelas 6, kelas A dan B di sekolah.
- Membantu mengajar di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12 Desa Bojongsawahpada hari senin dan selasa.

3. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan setiap setelah mengajar agar rekan-rekan pengabdian dapat mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dan bagaimana cara agar dapat lebih bisa mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar tersebut. Evaluasi dilakukan dengan :

- Evaluasi dengan rekan-rekan pengabdian setiap setelah mengajar
- Evaluasi bersama pihak sekolah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar secara daring di MI Mihadunal Ulamasih belum bisa dilakukan secara optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi, yaitu :

- a) Banyaknya murid yang belum mahir dalam penggunaan teknologi digital
- b) Jaringan internet yang lambat
- c) Harga kuota internet yang mahal.
- d) Sulitnya untuk interaktif dan banyaknya siswa yang bermain-main ketika belajar secara daring karena tidak diawasi oleh guru secara langsung, serta
- e) Banyaknya distraksi dari lingkungan sekitar.

Dengan adanya hambatan dalam pelaksanaan sekolah daring tersebut, akhirnya pihak sekolah membuat keputusan yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah secara bergantian, dimana untuk kelas 1 dan 2 belajar tatap muka pada hari senin-selasa, kelas 3 dan 4 belajar tatap muka pada hari rabu-kamis dan kelas 5 dan 6 pada hari jumat-sabtu.

Namun meskipun dua kali dalam seminggu setiap kelas melakukan kegiatan belajar tatap muka hal tersebut masih belum dianggap efektif, karna itu kamipun ikut serta membantu pihak sekolah dalam pelaksanaan keegiatan belajar mengajar di dalam dan luar sekolah secara tatapmuka, dan juga berupaya membantu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 3 dan 4 pada hari rabu-kamis di sekolah
- Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 5 pada hari rabu-kamis di luar sekolah
- Membantu kegiatan belajar mengajar kelas 6 pada hari jumat-sabtu di sekolah.
- Membantu anak-anak yang kesulitan belajar atau mengerjakan tugas sekolah di Posko KKN DR 144.

- Membantu kegiatan belajar mengajar di Majelis Al-qur'an ke-RW-an 12 Desa Bojongsawah pada hari senin dan selasa.

Kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut selama satu bulan. Dan pada pertemuan terakhir kami memberikan penyuluhan mengenai PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat) bagi anak-anak untuk pengetahuan mereka mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan terutama di masa pandemi covid-19 seperti saat ini.



Gambar 1. Survei dan permohonan izin kepada yayasan Arrifa'iyah

Sebelum melakukan pengajaran di yayasan Arrifa'iyah kami mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada pihak yayasan. Pengajuan permohonan izin kami lakukan pada minggu pertama kegiatan KKN. Di hari yang sama dan pada forum yang sama kami sekaligus melakukan sosialisasi mengenai kelas yang akan kami ajar. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kami pun melakukan pengajaran dalam jangka waktu satu bulan dikelas 5 dan 6.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di MI Mihadunal Ula

Pada pengajaran yang kami lakukan salah satunya menggunakan metode tatap muka yang dilakukan di sekolah pada minggu pertama. Setiap kelas memiliki jadwal masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar tatap muka di kelas, yang mana dalam seminggu setiap tingkatan kelas memiliki jatah dua hari untuk belajar di kelas, sementara yang lainnya melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di MI Mihadunal Ula dengan metode luring

Pada pengajaran yang kami lakukan selain menggunakan metode tatap muka, kami pun menggunakan metode luring yang dilakukan pada minggu kedua. Pada pengajaran metode luring ini, dimana para siswa melaksanakan kegiatan belajar diluar kelas.



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an di majlis Al-Qur'an di RW

12

Pengajaran membaca Al-Qur'an dilakukan setiap malam sesudah dilakukannya sholat maghrib. Kami melakukan kegiatan ini setiap satu minggu dua kali dalam jangka waktu satu bulan, pengajaran yang kami lakukan diantaranya mengajarkan membaca Al-Qur'an serta mempelajari hukum bacaannya.



Gambar 5. Kegiatan pengajaran non formal di lingkungan masyarakat

Pada lingkungan masyarakat kami melakukan pengajaran terhadap anak-anak yang berada di lingkungan sekitar serta mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Pada kegiatan ini, kami mengajarkan berbagai macam pelajaran untuk anak-anak di lingkungan sekitar seperti belajar bahasa Inggris, Arab serta pelajaran lainnya.

E. PENUTUP

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Dalam upaya membantu mengoptimalkan sistem belajar siswa agar berjalan secara efektif, penulis menggunakan metode luring (luar jaringan) yang dilakukan secara tatap muka di sekolah, diluar sekolah, dan di lingkungan masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dengan menggunakan metode ini, emosional dan semangat belajar siswa dapat terbangun dengan baik serta proses belajar mengajar menjadi lebih efektif karena siswa tetap dalam pengawasan.

Program ini bertujuan agar mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar di berbagai mata pelajaran serta meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan beberapa cara agar siswa dapat menguasai materi, diantaranya dengan menggunakan metode hafalan, review materi sebelum pembelajaran berakhir, mengerjakan soal disetiap pertemuan, memberi tugas untuk dikerjakan di rumah dan mengulang materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran.

Dari berbagai metode yang penulis gunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan waktu yang relatif singkat (1 bulan) dan tanpa mengeluarkan biaya, dapat terlihat hasil yang signifikan, yang mana siswa dapat menguasai materi dengan baik dan ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dapat mengerjakan soal dan tugas rumah yang diberikan oleh pengajar, mampu menjelaskan ulang materi yang sudah dipelajari. Selain itu, siswa pun terlihat lebih aktif berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya. Sehingga pada akhirnya penulis dirasa cukup berhasil dalam upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar selama pandemi yang dilakukan di MI Mihadunal Ula yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Chick, and G. Clifton. 2020. "Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Surgical Education* 1(1): 1–4.

Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Arifa, Fieka Nurul. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, 12(7), 13-18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf?1600933547

Kemendikbud. (2020). "Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah". Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada tanggal 10 September 2021 pada <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-dimasa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah>

Mustakim, Farhan, H., Lilawati, A., Ladamay, O. M. M. A., Musayyachah, & Pratiwi, R. S. (2021). Pengasuhan orang tua anak usia dini di era disrupsi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 19–35. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.7236>

Muhson, A. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8(2): 1–10.

Attri, A. K. 2012. "Distance Education: Problems and Solutions." *International Journal of Behavioral Social and Movement Sciences* 1(4): 42–58.